

ABSTRACT

Modesir, Christophorus Gloria Lefriana Cendana Agung. (2010). **Family Life in Exile as Portrayed by The Character of Esther in Esther Hautzig's *The Endless Steppe***. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study analyzes the family life in exile as portrayed by the character of Esther in Esther Hautzig's *The Endless Steppe*. This autobiographical novel is worth analyzing because it tells about the survival and the history of Polish people during World War II. The character of Esther marks the flow of the story through her experiences living in exile with her family.

The analysis focuses on how is Esther's family as a Polish family described during World War II and how the family can survive during the exile as portrayed by the character of Esther. To achieve the goal, there are three problems discussed in this study. First, it deals with Esther's description as the main character in the novel. Second, it deals with Esther's family description. Third, it deals with how Esther's family can survive in exile.

This is library research in which the primary source of this study is the novel, *The Endless Steppe* by Esther Hautzig. The secondary sources include the book of psychology theories, family, literature theories, and encyclopedia about World War II, Poland, and Siberia. Two approaches are used to analyse the novel: the socio-cultural historical approach and the psychological approach. To answer the first problem, theories of character and characterization were implemented. Theories of family were applied to answer the second question. The theories of motivation, basic human needs, and review of socio-cultural historical background were used to answer the third problem. The socio-cultural historical approach was employed in this study since it is concerned with World War II. The psychological approach was employed because it concerned with the ways of survival.

Based on the analysis, Esther is described as loving, optimistic, smart, hardworking, and friendly. Those characteristics are revealed through her speech, her direct comments, comments of others, her manner, and her story of past life. Before the exile, Esther's family is described as an extended-type of family which consists of Esther, her parents, her grandparents, aunts, uncles, and cousins. In exile, Esther's family is described as an extended-type of family which consists of Esther, her parents, and her grandmother. To survive in exile, some ways are conducted by Esther's family: working hard, socializing, and getting amnesty.

For the future researcher(s), it is suggested to analyse plot from the Esther's point of view as the main character and to analyse the setting of the novel and the cultures within the story using the socio-cultural historical approach. Using the psychological approach, the future researcher(s) can analyse the things which influence the cultures on how people live in exile. For lecturers, it is suggested to use this novel as the material in teaching Vocabulary I Subject with the topic: describing house and daily activities

ABSTRAK

Modesir, Christophorus Gloria Lefriana Cendana Agung. (2010). **Family Life in Exile as Portrayed by The Character of Esther in Esther Hautzig's *The Endless Steppe***. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini menganalisa tentang novel *The Endless Steppe* karangan Esther Hautzig yang berfokus pada kehidupan keluarga Esther yang digambarkan oleh tokoh Esther di dalam novel. Novel autobiografi ini bermanfaat untuk dianalisa karena novel ini menceritakan tentang cara bertahan hidup dan sejarah orang Polandia selama Perang Dunia II. Karakter Esther menandai alur cerita melalui pengalamannya bersama keluarganya hidup di pengasingan.

Analisa berfokus pada bagaimana keluarga Esther sebagai orang Polandia digambarkan selama Perang Dunia II dan bagaimana keluarga dapat bertahan selama pengasingan sebagaimana dipaparkan oleh karakter Esther. Untuk mencapai tujuannya, tiga permasalahan dibahas dalam skripsi ini. Pertama, dalam hubungannya dengan gambaran Esther sebagai tokoh utama. Kedua, dalam hubungannya dengan gambaran keluarga Esther. Ketiga, dalam hubungannya dengan bagaimana keluarga Esther dapat bertahan selama pengasingan.

Penelitian perpustakaan diterapkan dalam penelitian ini, dimana sumber utama penelitian ini adalah novel *The Endless Steppe* karangan Esther Hautzig. Sumber tambahan termasuk buku teori psikologi, keluarga, sastra, dan ensiklopedi tentang Perang Dunia II: Polandia, dan Siberia. Dua pendekatan digunakan untuk menganalisa novel ini: pendekatan sosial-budaya historik dan pendekatan psikologi. Menjawab pertanyaan pertama, teori tokoh dan penokohan digunakan. Teori keluarga digunakan untuk menjawab pertanyaan kedua. Teori motivasi, kebutuhan dasar manusia, dan gambaran latar belakang sosial-budaya historik digunakan untuk menjawab pertanyaan ketiga. Pendekatan sosial-budaya historik diterapkan dalam penelitian ini karena menyangkut Perang Dunia II. Pendekatan psikologi diterapkan karena menyangkut cara bertahan hidup.

Berdasarkan analisa, Esther digambarkan sebagai seorang yang penuh cinta, optimis, pintar, pekerja keras, dan bersahabat. Karakteristik tersebut ditunjukkan melalui ucapannya, perkataan langsung, tingkah lakunya, dan cerita masa lalunya. Sebelum pengasingan, keluarga Esther digambarkan sebagai keluarga besar: Esther, orang tuanya, kakek-neneknya, bibi, paman, sepupu. Saat pengasingan, keluarga Esther digambarkan sebagai keluarga besar: Esther, orangtuanya, dan neneknya. Bertahan dalam pengasingan, beberapa cara dilakukan keluarga Esther: bekerja keras, bersosialisasi, dan memperoleh amnesti.

Untuk peneliti yang akan datang, disarankan untuk menganalisa plot dari cara pandang Esther sebagai tokoh utama dan menganalisa gambaran situasi dari novel dan budaya dalam cerita memakai pendekatan sosial-budaya historik. Dengan pendekatan psikologi, peneliti menganalisa sebab yang mempengaruhi budaya orang di pengasingan. Dosen menggunakan novel untuk mengajar mata kuliah *Vocabulary I* dengan topik: mendeskripsikan rumah dan kegiatan harian.